

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

***ANALYSIS OF THE PRODUCTION FACTOR EFFICIENCY ON
VEGETABLE FARMING INCOME IN SEGAYAM VILLAGE
GELUMBANG DISTRICT MUARA ENIM REGENCY***



**Bayu Iswahyudi
05011281823066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

BAYU ISWAHYUDI. Analysis of the Production Factor Efficiency on Vegetable Farming Income in Segayam Village Gelumbang District Muara Enim Regency (Supervised by **ELLY ROSANA**).

One of the agricultural subsectors contributing to economic growth is the horticulture subsector. Limitations in knowledge and information, especially in analyzing income, land management, and the use of production factors, would have reduced the profit value obtained by farmers. The purposes of this research were to (1) Analyze the production factors influencing vegetable farming in Segayam Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District, (2) Analyze the efficiency level of production factor utilization in vegetable farming in Segayam Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District, (3) Calculate the income, Break Even Point (BEP) value, and Return Cost Ratio (R/C) in vegetable farming in Segayam Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District. This research was conducted in Segayam Village, Gelumbang Subdistrict, Muara Enim District in September 2023. The research methods used were survey and simple random sampling, with a sample size of 40 vegetable farmers, comprising 20 cucumber farmers and 20 spinach farmers. The data used were primary and secondary data. The results of this research were (1) Significant production factors in cucumber farming were land area, seeds, manure, and labor, while chemical fertilizers and pesticides did not significantly affect cucumber production. Significant production factors in spinach farming were land area, seeds, and manure, while chemical fertilizers, pesticides, and labor did not significantly affect spinach production. (2) Cucumber farming showed that 14 farmers had efficiently operated their farms, while only 6 spinach farmers had efficiently operated their farms. (3) The average income received by cucumber farmers was Rp. 24,819,925 per cultivated area per planting season. The BEP Volume value was 1,532.55 kg out of the total average production of 5351 kg. The BEP price was Rp 1,861.63 with an average selling price of Rp 6,500, and the R/C value was 3.49, indicating that every Rp 1.00 cost incurred would generate revenue of Rp 3.49. Meanwhile, the average income in spinach farming was Rp 5,099,550 per cultivated area per planting season. The BEP Volume value was 1,418.71 kg out of the total average production of 2,835.25 kg. The BEP price was Rp 1,801.38 with an average selling price of Rp 3,600, and the R/C value was 2.00, indicating that every Rp 1.00 cost incurred would generate revenue of Rp 2.00.

Keywords: income, production efficiency, production factors

RINGKASAN

BAYU ISWAHYUDI. Analisis Efisiensi Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **ELLY ROSANA**).

Subsektor pertanian yang menjadi sumber pertumbuhan ekonomi salah satunya ialah subsektor hortikultura. Keterbatasan pengetahuan dan informasi terutama dalam menganalisis pendapatan, pengelolaan lahan dan penggunaan faktor produksi akan menurunkan nilai keuntungan yang diperoleh oleh petani. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk (1) Menganalisis faktor produksi apa saja yang mempengaruhi usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (2) Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, (3) Menghitung pendapatan, nilai *Break Even Point* (BEP) dan nilai *Return Cost Ratio* (R/C) pada usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada bulan September 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 petani yang melakukan usahatani sayuran, yang terdiri dari 20 petani mentimun dan 20 petani bayam. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) Faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada usahatani mentimun yaitu variabel luas lahan, benih, pupuk kandang dan tenaga kerja, sedangkan variabel pupuk kimia dan pestisida tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produksi mentimun. Faktor produksi yang berpengaruh signifikan pada usahatani bayam yaitu variabel luas lahan, benih dan pupuk kandang, sedangkan variabel pupuk kimia, pestisida dan tenaga kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan. (2) Usahatani mentimun menunjukkan bahwa sebanyak 14 petani telah menjalankan usahatannya dengan efisien, sedangkan pada usahatani bayam hanya 6 petani yang telah menjalankan usahatannya dengan efisien. (3) Rata-rata pendapatan yang diterima petani mentimun yaitu sebesar Rp. 24.819.925 per luas garapan per musim tanam, nilai BEP Volume adalah 1.532,55 kg dari total produksi rata-rata sebesar 5351 kg, nilai BEP harga adalah Rp 1.861,63 dengan harga jual rata-rata sebesar Rp 6.500 dan nilai R/C adalah 3,49 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 3,49. Sedangkan pada usahatani bayam rata-rata pendapatan sebesar Rp 5.099.550 per luas garapan per musim tanam, nilai BEP Volume adalah 1.418,71 kg dari total produksi rata-rata sebesar 2.835,25 kg, nilai BEP harga adalah Rp 1.801,38 dengan harga jual rata-rata sebesar Rp 3.600 dan nilai R/C adalah 2,00 yang menunjukkan bahwa setiap Rp 1,00 biaya yang dikeluarkan akan menghasilkan penerimaan sebesar Rp 2,00.

Kata kunci: Efisiensi Produksi, Faktor Produksi, Pendapatan

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI TERHADAP
PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA SEGAYAM
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Bayu Iswahyudi
05011281823066**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS EFISIENSI FAKTOR PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN USAHATANI SAYURAN DI DESA SEGAYAM KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM

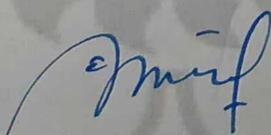
SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Bayu Iswahyudi
05011281823066

Indralaya, Mei 2024

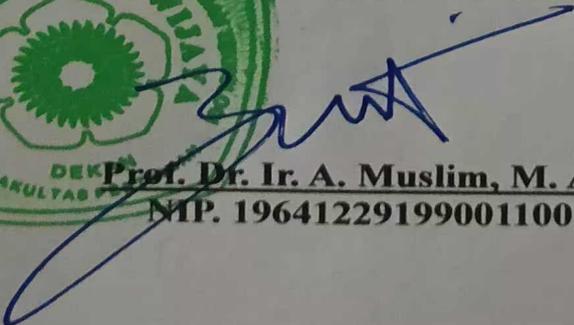
Pembimbing


Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001

Mengetahui,

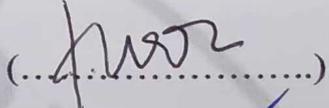
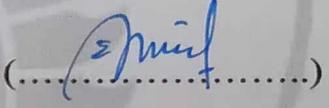
Dekan Fakultas Pertanian Unsri




Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim” oleh Bayu Iswahyudi telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 06 Mei 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Thirtawati, S.P., M.Si.
NIP. 198005122003122001 | Ketua | () |
| 2. Utan Sahiro Ritonga, S.P., M.Sc.
NIP. 198405052023211026 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Penguji | () |
| 4. Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122001 | Pembimbing | () |

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bayu Iswahyudi

NIM : 05011281823066

Judul : Analisis Efisiensi Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri dibawah supervise pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2024

Bayu Iswahyudi

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Bayu Iswahyudi, dilahirkan pada tanggal 22 Juli 1999, di Kota Palembang. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari keluarga Bapak Ismail alm. dan Ibu Warni Hidayati. Penulis memiliki dua saudara Perempuan, yang bernama Dwi Fuji Iswara dan Tris Fenita Delvi.

Penulis mengawali pendidikan pertama di TK Al-Ikhlas Sukaraja Baru Ogan Ilir, kemudian melanjutkan sekolah dasar pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2011 di SD Negeri 07 Indralaya Selatan. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP ISLAM TERPADU BINA INSANI Kayuagung dan selesai pada tahun 2014. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan menengah atas di SMA Negeri 1 Indralaya dan selesai pada tahun 2017. Sejak Agustus 2018 penulis tercatat sebagai mahasiswa aktif di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya.

Selama masa studi di Universitas Sriwijaya, penulis juga turut tergabung dalam organisasi kemahasiswaan baik organisasi internal maupun eksternal yaitu pernah menjadi anggota Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Staff Sosmas pada tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2019. Pada tahun 2020 menjadi Wakil Ketua 1 Dewan perwakilan Mahasiswa Jurusan (DPMJ) Keluarga Mahasiswa Sosial Ekonomi. Pada tahun 2021 aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Fakultas Pertanian sebagai Staff Khusus Eksternal hingga tahun 2022. Serta aktif di organisasi Himpunan Mahasiswa Islam dari tahun 2018.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur setantiasa penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”. Skripsi ini ditujukan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya. Shalawat dan salam senantiasa juga tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya.

Pada kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dorongan, semangat, bimbingan, petunjuk, dan kerjasama, penulis sampaikan kepada:

1. Kedua orang tua yang selalu menyayangi, mendidik, dan membimbing penulis sejak kecil hingga saat ini. Terutama kepada almarhum ayah Ismail yang telah memberikan pelajaran berharga dalam hidup dan masih terkenang hingga saat ini. Penulis juga berterima kasih kepada ibu Warni Hidayati yang memberikan semangat dan doa tanpa henti. Tak lupa kedua adik tercinta, Dwi Puji Iswara dan Tris Fenita Delvi atas dukungan dan semangat mereka kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta, keluarga terdekat yang telah memberikan dorongan moral dan spiritual serta semangat kepada penulis.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si., sebagai Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
3. Ibu Elly Rosana, S.P., M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah mentransfer ilmu yang bermanfaat selama masa studi dan akan menjadi bekal bagi penulis dalam menjalani kehidupan bermasyarakat kedepannya.
5. Staff administrasi Jurusan, khususnya mba Dian, kak Ikhsan, kak ari dan kak adi yang selalu membantu penulis dalam kelengkapan administratif.
6. Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten OKI khususnya di Bidang Perikanan Tangkap. Atasan saya pak Romico dan kak Deon serta rekan-rekan

tangkap yuk Reni, yuk Elis, yuk Mis, kak Kasno, Tedi dan Arpin yang telah membantu penulis baik materiil dan imateriil dalam penyusunan skripsi ini.

7. Terakhir, penulis ucapkan terima kasih kepada sahabat, teman-teman seperjuangan, dan semua pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dalam membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang perlu diperbaiki baik dalam isi, penyajian dan sebagainya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas penulisan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Aamiin Yarobbal Alamin.

Indralaya, Mei 2024

Bayu Iswahyudi

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Sayuran	6
2.1.2. Konsepsi Usahatani	7
2.1.3. Konsepsi Produksi	8
2.1.4. Konsepsi Efisiensi Produksi	10
2.1.5. Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan	11
2.2. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional.....	14
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	17
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	17
3.2. Metode Penelitian	17
3.3. Metode Penarikan Sampel	17
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	18
3.5. Pengolahan Data	18
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	26
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	26
4.1.2. Keadaan Penduduk	26

	Halaman
4.1.3. Sarana dan Prasarana	28
4.2. Karakteristik Petani Contoh	29
4.2.1. Umur Petani	29
4.2.2. Tingkat Pendidikan	30
4.2.3. Jumlah Tanggungan Keluarga	30
4.2.4. Luas Lahan	31
4.3. Gambaran Umum Usahatani Sayuran	32
4.4. Analisis Faktor-Faktor Produksi Usahatani Sayuran	34
4.4.1. Pengaruh Luas Lahan	42
4.4.2. Pengaruh Benih	43
4.4.3. Pengaruh Pupuk Kandang	43
4.4.4. Pengaruh Pupuk Kimia	44
4.4.5. Pengaruh Pestisida	44
4.4.6. Pengaruh Tenaga Kerja	45
4.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Usahatani Sayuran ...	45
4.5.1. Analisis Sebaran Efisiensi Teknis Usahatani Sayuran	46
4.5.2. Strategi Perbaikan Efisiensi Teknis Usahatani Sayuran	48
4.5.3. Target Efisiensi Teknis Usahatani Sayuran	49
4.6. Analisis Usahatani Sayuran	50
4.6.1. Biaya Produksi Usahatani Sayuran	51
4.6.2. Penerimaan Usahatani Sayuran	53
4.6.3. Pendapatan Usahatani Sayuran	53
4.6.4. Analisis <i>Break Even Point</i> (BEP) dan R/C Usahatani Sayuran	54
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1. Kesimpulan	57
5.2. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan Usahatani Sayuran Kabupaten Muara Enim.....	3
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	27
Tabel 4.3. Jumlah penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	27
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Segayam	28
Tabel 4.5. Umur Petani Contoh di Desa Segayam	29
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Segayam.....	30
Tabel 4.7. Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Contoh.....	31
Tabel 4.8. Luas Lahan Petani Contoh	31
Tabel 4.9. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Mentimun di Desa Segayam	34
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bayam di Desa Segayam.....	35
Tabel 4.11. Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) Pemanfaatan Faktor-faktor Produksi Usahatani Mentimun di Desa Segayam	40
Tabel 4.12. Nilai <i>Tolerance</i> dan <i>Variance Inflation Factor</i> (VIF) Pemanfaatan Faktor-faktor Produksi Usahatani Bayam di Desa Segayam	41
Tabel 4.13. Uji <i>Glejser</i> pada Usahatani Sayuran	42
Tabel 4.14. Sebaran Efisiensi Teknis Usahatani Mentimun di Desa Segayam	46
Tabel 4.15. Sebaran Efisiensi Teknis Usahatani Bayam di Desa Segayam	47
Tabel 4.16. Rata-rata Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis Usahatani Mentimun di Desa Segayam	48
Tabel 4.17. Rata-rata Nilai <i>Slack</i> Efisiensi Teknis Usahatani Bayam di Desa Segayam	49
Tabel 4.18. Rata-rata Target Efisiensi Teknis Usahatani Sayuran di Desa Segayam	50
Tabel 4.19. Rata-rata Biaya Usahatani Mentimun di Desa Segayam	51
Tabel 4.20. Rata-rata Biaya Usahatani Bayam di Desa Segayam.....	52
Tabel 4.21. Rata-rata Pendapatan Usahatani Mentimun di Desa Segayam	53
Tabel 4.22. Rata-rata Pendapatan Usahatani Bayam di Desa Segayam.....	53

	Halaman
Tabel 4.23. Analisis BEP dan R/C Usahatani Mentimun.....	54
Tabel 4.24. Analisis BEP dan R/C Usahatani Bayam.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik	13
Gambar 4.1. Uji Normalitas Usahatani Mentimun	39
Gambar 4.2. Uji Normalitas Usahatani Bayam.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	63
Lampiran 2. Identitas Petani Sayuran di Desa Segayam.....	64
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sayuran di Desa Segayam	66
Lampiran 4. Biaya Benih yang digunakan dalam Usahatani Sayuran	68
Lampiran 5. Biaya Pupuk yang digunakan dalam Usahatani Mentimun....	70
Lampiran 6. Biaya Pupuk yang digunakan dalam Usahatani Bayam	71
Lampiran 7. Biaya Pestisida yang digunakan dalam Usahatani Mentimun	72
Lampiran 8. Biaya Pestisida yang digunakan dalam Usahatani Bayam	73
Lampiran 9. Biaya Sewa Mesin Bajak pada Usahatani Sayuran	74
Lampiran 10. Biaya Sewa Lahan dalam Usahatani Sayuran	75
Lampiran 11. Biaya Mulsa Perak pada Usahatani Mentimun.....	76
Lampiran 12. Biaya Unjar pada Usahatani Mentimun.....	77
Lampiran 13. Biaya Tali pada Usahatani Mentimun	78
Lampiran 14. Biaya Bensin yang digunakan dalam Usahatani Sayuran	79
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja yang digunakan pada Usahatani Mentimun	80
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja Yang digunakan pada Usahatani Bayam.....	82
Lampiran 17. Total Biaya Produksi Usahatani Sayuran	84
Lampiran 18. Penerimaan Usahatani Sayuran	85
Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Sayuran.....	86
Lampiran 20. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Mentimun	87
Lampiran 21. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Bayam.....	89
Lampiran 22. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Mentimun	91
Lampiran 23. Analisis Efisiensi Teknis Usahatani Bayam.....	94
Lampiran 24. Dokumentasi.....	97

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan pertanian memiliki peranan strategis dalam memajukan perekonomian nasional dan juga merupakan bagian integral dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat secara umum. Pembangunan pertanian secara luas bukan hanya proses atau aktivitas yang menambah produksi pertanian melainkan sebuah proses yang menghasilkan perubahan sosial baik nilai, norma, perilaku, lembaga, sosial dan lain sebagainya demi mencapai pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan petani serta masyarakat menjadi lebih baik.

Salah satu subsektor pertanian yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia ialah subsektor hortikultura. Tanaya *et al.*, (2021), menyatakan bahwa jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan meliputi buah-buahan, sayur-sayuran, bunga dan tanaman hias. Tanaman sayuran memiliki kontribusi besar dalam mendukung perekonomian nasional yang dibuktikan dengan meningkatnya PDB (Produk Domestik Bruto) dari tahun ke tahun. Tanaman sayuran juga mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat.

Pengembangan tanaman sayuran menjadi semakin penting dalam menghadapi tantangan global. Wilis (2015), menyebutkan bahwa selain memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional (PDB), juga memiliki keunggulan dalam ketahanan pangan, pengembangan ekspor dan substitusi impor, pengembangan penyediaan bahan baku bioindustri dan bioenergi serta pengembangan infrastruktur pertanian. Oleh karena itu, perlu diperhatikan juga dalam pengembangannya agar dapat berkelanjutan sehingga menghasilkan produksi tanaman sayuran yang berkualitas. Upaya ini akan membawa dampak positif jangka panjang bagi pembangunan pertanian dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Tanaman sayuran umumnya memiliki umur yang relatif pendek dibandingkan dengan tanaman lain, sehingga dapat diproduksi dan dipanen lebih cepat serta dapat diusahakan dengan mudah hanya menggunakan teknik yang

cukup sederhana. Umur tanaman yang relatif pendek inilah yang memungkinkan tanaman dapat terdistribusi dengan cepat kepasar karena merupakan salah satu komponen susunan menu keluarga yang tidak dapat dipisahkan. Itulah sebabnya para petani di pedesaan lebih terdorong untuk mengusahakan tanaman sayuran sebagai strategi untuk dapat bertahan hidup (Febrianti *et al.*, 2018).

Produksi tanaman sayuran semusim di Indonesia pada tahun 2018 yakni sebesar 13.069.554,57 ton, dan salah satu provinsi yang menyumbang produksi sayuran semusim di Indonesia yaitu Provinsi Sumatera Selatan yakni sebesar 165.703,78 ton (Badan Pusat Statistik, 2018). Sektor pertanian adalah salah satu sektor utama dalam perekonomian Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini terlihat dari mayoritas penduduk yang masih bergantung pada sektor ini, terutama dalam produksi tanaman pangan seperti padi, palawija dan hortikultura. Potensi pertanian yang ada di Sumatera Selatan masih sangat besar dan dapat ditingkatkan melalui ekstensifikasi, intensifikasi serta peningkatan efisiensi, hal ini didukung oleh ketersediaan lahan dan sumberdaya yang memadai. Setiap petani di kabupaten dan kota di provinsi Sumatera Selatan banyak mengusahakan tanaman sayuran dataran rendah seperti kacang panjang, terung, buncis, cabai rawit, labu siam, kangkung, bayam dan lain sebagainya. Serta tanaman dataran tinggi seperti kentang, bawang daun, kubis, wortel dan sawi. Potensi pertanian ini tentunya menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Wilayah Sumatera Selatan yang menjadi wilayah penghasil sayuran salah satunya adalah Kabupaten Muara Enim. Pertumbuhan sektor pertanian di kabupaten Muara Enim mengalami perkembangan yang signifikan terutama dalam produksi sayuran. Selain memberikan kontribusi langsung terhadap PDB daerah, perkembangan tanaman sayuran memiliki dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Tanaman sayuran yang ditanam di Kabupaten Muara Enim cukup beragam, seperti kacang panjang, cabe rawit, tomat, terung, ketimun, kangkung dan bayam, dengan jenis sayuran yang paling banyak diusahakan atau ditanam yakni ketimun dan terung. Berkaitan dengan produksi dan luas lahan usahatani sayuran di Kabupaten Muara Enim pada tahun 2019-2020 diuraikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi dan Luas Lahan Usahatani Sayuran Kabupaten Muara Enim

No.	Komoditi Sayuran	Tahun 2019		Tahun 2020	
		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
1.	Bawang Daun	30	89,7	36	128,8
2.	Bawang Merah	22	158,1	33	179,6
3.	Bawang Putih	51	156	75	76,4
4.	Bayam	160	559,6	151	340,3
5.	Buncis	28	111,9	33	213
6.	Cabai Rawit	205	1.476	229	1.405,3
7.	Kacang Panjang	346	1.860,1	367	1.326,8
8.	Kangkung	183	1.248,4	194	1.107,5
9.	Kembang Kol	27	118,8	32	140,2
10.	Kentang	20	116,4	32	198,9
11.	Ketimun	261	3.980,5	267	3.209,5
12.	Kubis	34	209,2	36	280,6
13.	Labu Siam	11	81,8	9	93,3
14.	Petsai	26	103,2	25	165
15.	Terung	281	3.852,9	292	3.286,9
16.	Tomat	202	2.536,3	158	2.427,4
Jumlah		1.887	16.658,9	1.969	14.579,5

Sumber: Badan Pusat Statistik Muara Enim (2021)

Tabel 1.1. menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Kabupaten Muara Enim mengalami penurunan produksi tanaman sayuran, sementara luas panen mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019. Pada tahun 2019, produksi tanaman sayuran mencapai 16.658,9 ton dengan luas panen seluas 1.887 hektar, sedangkan pada tahun 2020 produksi turun menjadi 14.579,5 ton dengan luas panen mencapai 1.969 hektar. Kondisi ini dapat terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa keterbatasan modal, tingkat teknologi dan pengetahuan petani. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa harga yang berlaku di pasaran.

Kecamatan Gelumbang adalah salah satu wilayah yang ada di Muara Enim. Kecamatan Gelumbang merupakan daerah agraris yang memiliki luas lahan yang relatif lebih luas dibandingkan dengan kecamatan lain yang ada di Muara Enim. Wilayah ini terletak di dataran rendah dengan iklim yang cenderung stabil sepanjang tahun dengan mayoritas penduduknya menggantungkan hidup dari sektor pertanian dalam hal ini tanaman sayuran. Selain itu, Kecamatan Gelumbang memiliki akses yang baik terhadap sumberdaya air, baik dari sungai

maupun dari sistem irigasi yang merupakan faktor penting dalam produksi tanaman sayuran.

Desa Segayam yang tepatnya berada di Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu desa yang juga turut andil dalam pembangunan perekonomian terutama pada tanaman sayuran dimana mayoritas masyarakat di Desa Segayam berprofesi sebagai petani dan termasuk kedalam sumber penghasilan utama masyarakat. Perkembangan usahatani sayuran yang ada di Desa Segayam saat ini belum menunjukkan hasil yang optimal disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan informasi yang didapat oleh petani terutama dalam menganalisis pendapatan, pengelolaan lahan dan penggunaan faktor produksi sehingga nilai keuntungan yang diperoleh oleh petanipun rendah. Selain itu, petani di Desa Segayam lebih memilih memasarkan hasil produksi ke kota Palembang karena akan memberikan nilai jual yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan memasarkan hasil produksi ke ibukota kabupaten yaitu Muara Enim atau pasar tradisional setempat serta jarak ke kota Palembang lebih dekat jika dibandingkan dengan ibukota Kabupaten.

Upaya peningkatan produktivitas melalui efisiensi produksi sangatlah penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, dimana akhirnya dapat diperoleh masukan guna mengevaluasi sistem usahatani sayuran yang selama ini dijalankan. Selain itu, faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi usahatani juga menjadi perlu untuk dipelajari guna mengestimasi tingkat efisiensi teknis usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diangkat berdasarkan uraian latar belakang adalah sebagai berikut:

1. Faktor produksi apa saja yang mempengaruhi usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

2. Bagaimana tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi dalam usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?
3. Berapa besar pendapatan, nilai *Break Even Point* (BEP) dan nilai *Return Cost Ratio* (R/C) pada usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim;
2. Menganalisis tingkat efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim;
3. Menghitung pendapatan, nilai *Break Even Point* (BEP) dan nilai *Return Cost Ratio* (R/C) pada usahatani sayuran di Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti, diharapkan dapat menjadi salah satu sarana untuk menambah wawasan maupun pengetahuan peneliti mengenai bagaimana menganalisis faktor produksi yang mempengaruhi usahatani sayuran, tingkat efisiensi penggunaan faktor produksi dan menghitung pendapatan, *Break Even Point* (BEP) Serta nilai *Return Cost Ratio* (R/C) dalam berusahatani sayuran di Desa Segayam kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim;
2. Bagi Akademis, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan referensi dalam penelitian yang berhubungan dengan analisis efisiensi faktor produksi terhadap pendapatan usahatani sayuran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhiana. 2021. Analisis faktor–faktor yang mempengaruhi produksi cabai merah. *Jurnal Agrica Ekstensia*, 15(1): 1–10.
- Ali, M. 2013. Prinsip Dasar Produksi Dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Lisan Al-Hal*, 7(1): 19–35.
- Ardiana, A., dan Yunus EP, A. 2017. Sistem Prediksi Penentuan Jenis Tanaman Sayuran Berdasarkan Kondisi Musim Dengan Pendekatan Metode Trend Moment. *Riset Mahasiswa Bidang Teknologi Informasi: 1(1)*, 1–8.
- Faisal, H. N. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani dan Saluran Pemasaran Pepaya (Carica Papaya L) Di Kabupaten Tulungagung (Studi Kasus di Desa Bangoan, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tulungagung*, 11(13): 12–28.
- Febrianti, T., Dewi, M., dan Asnidar. 2018. Komparasi Pendapatan Usahatani Tanaman Hortikultura di UPT Bulupountu Jaya Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah. *Seminar Nasional Dalam Rangka Dies Natalis UNS Ke-42*, 2(1): 92–99.
- Gupito, R. W., Irham, dan Waluyati, L. R. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Sorgum Di Kabupaten Gunungkidul. *Agro Ekonomi*, 24(1): 66–75.
- Habib, A. 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung. *Agrium*, 18(1): 79–87.
- Hamidah, S. 2015. Sayuran dan Buah Serta Manfaatnya Bagi Kesehatan. *Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*: 1–10.
- Harefa, I. T. 2013. *Analisis Keuntungan Usahatani Padi Sawah di Desa Ombolata Kecamatan Lahewa Kabupaten Nias Utara*. Universitas Pelita Bangsa.
- Hill, R. 1998. What Sample Size is “ENOUGH” in Internet Suvey Research? *Interpersonal Computing and Technology: An Electronic Journal for the 21th Century*. 6(3): 1–10.
- Kabeakan, N. T. M. B. 2017. Pengaruh Faktor Produksi Terhadap Produksi Jagung dan Kelayakan Usahatani Jagung (Zea Mays L.) Desa Laubaleng Kecamatan Laubaleng Kabupaten Karo. *Agrium*, 21(1): 62–67.
- Kai, Y., Baruwadi, M., dan Tolinggi, W. K. 2016. Analisis Distribusi dan Margin Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 1(1): 70–78.

- Lestari, O. F., Hasyim, A. I., dan Situmorang, S. 2020. Efisiensi Produksi Usahatani Sayuran (Cabai, Sawi Dan Kubis) Di Kota Pagar Alam Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis*, 8(2): 326–333.
- Limbong, I., Wiyono, E. S., dan Yusfiandayani, R. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Produksi Unit Penangkapan Pukat Cincin di PPN Sibolga, Sumatera Utara. *ALBACORE*, 1(1): 89–97.
- Maharani, A. D., Prasetyo, E., dan Setiawan, B. M. 2019. Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Di Kelompok Tani Sidomakmur I Kecamatan Pati Kabupaten Pati. *AGRISAINTIKA: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian*, 3(1): 18–30.
- Manik, G. H. 2018. *Analisis Efisiensi Produksi Usahatani Jagung Menggunakan Pendekatan DATA ENVELOPMENT ANALYSIS (DEA) di Desa Maindu Kecamatan Montong Kabupaten Tuban*. Universitas Brawijaya.
- Mufriantje, F., dan Feriady, A. 2014. Analisis Faktor Produksi dan Efisiensi Alokatif Usahatani Bayam (*Amarathus Sp*) di Kota Bengkulu. *Agrisepe*, 15(1): 31–37.
- Muhaemin, A., dan Wiliasih, R. 2016. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas BANK Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Nisbah*, 2(1): 181–207.
- Nggaba, A. M. 2022. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Ubi Kayu (*Manihot Utilissima*). *Jurnal BISTEK Pertanian*, 9(1): 24–33.
- Panjaitan, F. E. D., Lubis, S. N., dan Hashim, H. 2014. Analisis Efisiensi Produksi dan Pendapatan Usahatani Jagung (Studi Kasus: Desa Kuala, Kecamatan Tigabinanga, Kabupaten Karo). *Journal On Social Economic Of Agriculture and Agribusiness*, 3(3): 1–14.
- Permatasari, D. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani Gula Tumbu (Kasus Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus)*. Universitas Diponegoro.
- Pusat Statistik, B. 2019. *Statistik Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Indonesia 2018*. Badan Pusat Statistik.
- Risandewi, T. 2013. Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candiroto). *Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah*, 11(1): 87–102.
- Sari, P. M., Bahrudin, M., dan Nurmalia, G. 2020. Studi Komparatif Analisis Efisiensi Kinerja Perbankan Syariah di Indonesia antara Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dan Stochastic Frontier Analysis (SFA). *FIDUSIA: Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*: 3(1), 48–66.
- Sari, P. P. 2018. *Analisis Efisiensi Usahatani Tebu Di Desa Ganjaran, Kecamatan Gondanglegi, Kabupaten Malang Dengan Menggunakan Data Envelopment*

Analysis (DEA). Universitas Brawijaya.

Susilawati. 2017. *Mengenal Tanaman Sayuran (Prospek dan Pengelompokkan)*. Palembang: Unsri Press.

Tanaya, I. G. L. P., Rosmilawati, Hidayati, A., dan Septiadi, D. 2021. Analisis Risiko Produksi Spesialisasi Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Lombok Utara. *Prosiding Saintek LPPM UNRAM*, 3(1): 314–327.

Wilis, R. 2015. Persebaran Komoditas Tanaman Pangan dan Hortikultura di Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Geografi*, 4(1): 80–93.

Yoko, B., Syaukat, Y., dan Fariyanti, A. 2014. Analisis Efisiensi Usahatani Padi di Kabupaten Lampung Tengah. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 2(2): 127–140.